



Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 4, No. 1, 2023

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
AKTIVITAS PENGIRIMAN BARANG DENGAN METODE FOB *DESTINATION*
POINT PADA PT. SIANTAR TOP TBK MEDAN**

Riska Novia Dani^{1*}, Nur Fadhilah Ahmad Hasibuan²

^{1*}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

²Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

riskanoviadani11@gmail.com^{1*}, fadhilahahmad@uinsu.ac.id²

ABSTRACT

The implementation of an information system that is not good can occur when the task arrangements for each department are confused, where order information should only be changed by the sales and logistics department but it turns out that it can also be done by other departments resulting in a discrepancy in goods sales data. This problem can affect other departments that receive sales information and can also result in dissatisfaction with customers who have trusted the company. This study uses descriptive qualitative methods, so it can be concluded that the utilization of the bookkeeping data framework to the transportation of products in the logistics division of PT. Siantar Top, Tbk Medan is not very good and not in accordance with the functional norms of the organization, because there are still errors in the data framework guidelines, especially those related to goods delivery activities.

Keywords: Accounting information system, goods delivery activity, FOB destination point method

ABSTRAK

Penerapan sistem informasi yang tidak baik dapat terjadi saat pengaturan tugas setiap departemen mengalami kerancuan, yang seharusnya informasi pesanan hanya dapat di ubah oleh bagian penjualan dan logistik tetapi ternyata dapat dilakukan juga oleh bagian lain sehingga terjadi ketidaksesuaian data penjualan barang. Masalah ini dapat berpengaruh kepada departemen lain yang menerima informasi penjualan dan dapat pula berakibat pada ketidak puasan pelanggan yang telah mempercayai perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan kerangka data pembukuan hingga pengangkutan produk di divisi logistik PT. Siantar Top, Tbk Medan tidak begitu bagus dan belum sesuai dengan norma fungsional organisasi, karena masih ada kesalahan dalam pedoman kerangka datanya, terutama yang terkait dengan aktivitas pengiriman barang.

Kata Kunci: Sistem informasi akuntansi, aktivitas pengiriman barang, metode FOB destination point

PENDAHULUAN

Dalam dunia usaha saat ini sangat memerlukan pengaturan sistem dalam setiap kegiatan usahanya, seperti halnya pada sistem informasi yang berhubungan dengan akuntansi atau keuangan perusahaan. Seperti yang ditunjukkan oleh Laudon (2013: 52) menyatakan bahwa kerangka data pembukuan adalah bagian yang saling terkait dan bekerja sama untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memutar data untuk membantu arah, kontrol, koordinasi, dan untuk memberikan garis besar latihan batin organisasi. Sedangkan pernyataan Mulyadi (2016:3), bahwa “Sistem informasi akuntansi adalah hubungan desain, catatan, dan laporan yang dikumpulkan sehingga kebutuhan mungkin muncul oleh dewan untuk bekerja dengan organisasi asosiasi. Bagian-bagian dari sistem akuntansi pedoman adalah struktur, catatan yang terdiri dari jurnal, catatan dan buku rekan kerja, serta laporan”. Tindakan pengiriman barang adalah tindakan pengangkutan aktual barang dagangan dari gudang ke tujuan (client) sesuai permintaan dan pengiriman laporan. (Dwi Ayu Astarinda, dkk, 2018: 259).

Sebagai aturan, metode yang terlibat dengan pengiriman barang dagangan atau produk jadi dimulai dari mendapatkan Permintaan Pembelian (PO) klien oleh kelompok pemasaran dan Penjangkauan dan kemudian memeriksa pasokan barang dagangan oleh area pusat distribusi stok (Hayati et al., 2020: 38). Kerangka data pembukuan membuat data yang dapat digunakan untuk: mendukung latihan rutin, mendukung pilihan, dan merencanakan dan mengendalikan. Jalankan kontrol ke dalam yang menggabungkan pendekatan teknik dan kerangka data yang digunakan untuk melindungi sumber daya organisasi dari kemalangan atau pencurian dan membantu untuk mengikuti ketepatan informasi keuangan. (Yousida & Lestari, 2019: 70).

Saat ini, sebagian besar organisasi menggunakan komputerisasi untuk melakukan latihan organisasi. Dengan dukungan kerangka data yang layak dan kontrol internal yang baik, sebuah organisasi pasti dapat menikmati banyak manfaat sehingga dapat menyaingi organisasi yang berbeda. Dampak besar lainnya bagi organisasi dengan asumsi mereka memiliki kerangka kerja data, terutama kerangka data pembukuan, adalah bahwa mereka dapat memperkuat manfaat dari organisasi yang sebenarnya, dan dapat memberikan data keuangan yang tepat sehingga kliennya benar dalam memutuskan (Nufus, 2018: 62).

Menurut El-Louadi (2008), Pemanfaatan inovasi data yang tepat yang terkait dengan penggunaan kerangka data pembukuan dalam organisasi dapat membangun efisiensi organisasi. Bagaimanapun, Kemajuan luar biasa dalam pengembangan telah membuka kemungkinan untuk membuat dan menggunakan informasi akuntansi seperti yang ditunjukkan oleh sudut pandang yang signifikan. Karena ini penting untuk semua organisasi, terutama untuk organisasi kecil dan menengah yang membutuhkan data pembukuan untuk mengelola tingkat kerentanan yang lebih tinggi di pasar yang bersaing (Mauliansyah & Saputra, 2020: 602).

Motivasi di balik pengaturan kerangka data pembukuan adalah untuk membuat kontrol batin yang besar dan cukup terorganisir sehingga latihan fungsional organisasi dapat berjalan sesuai tujuan normal. Ketika suatu perusahaan menerapkan sistem informasi akuntansi secara baik maka akan baik pula internal perusahaan tersebut, berbeda halnya apabila suatu perusahaan menerapkan sistem informasi akuntansi yang kurang baik walaupun sama-sama menerapkan sistemnya tetapi akan terlihat perbedaan di keadaan perusahaannya.

Hal tersebut tampak terjadi pada suatu perusahaan manufaktur penghasil makanan ringan yaitu PT. Siantar Top Tbk Medan, yang di mana mereka belum menerapkan sistem informasi akuntansi secara baik karena saat terjadinya pengiriman barang dari departemen logistik ke pelanggan mengalami perbedaan dengan daftar pesanan yang telah diproses sebelumnya pada bagian penjualan perusahaan. Sebelumnya bagian penjualan perusahaan membuat daftar pesanan dari pelanggan beberapa dus makanan ringan yang saat itu terdapat promosi beli satu gratis satu. Ternyata terjadi ketidaksesuaian data pesanan yang dilakukan oleh bagian penjualan dan bekerjasama dengan bagian gudang produk jadi yang tidak diketahui oleh departemen logistik. maka ketika pesanan masuk, departemen logistik hanya mengirimkan barang sesuai data dari bagian penjualan dan jumlah fisik produk sesuai muatan dari bagian gudang produk jadi, sehingga saat departemen akuntansi dan departemen lain mengetahui adanya kejanggalan pada pesanan tersebut langsung melakukan pemeriksaan secara mendalam pada setiap departemen yang bersangkutan dan mencari titik permasalahannya. Sebab yang ditakutkan dari kejadian tersebut adalah dapat berdampak pada kepercayaan dan kepuasan pelanggan serta berdampak pada biaya-biaya yang telah ditanggung oleh

perusahaan dari kegiatan penjualan produknya sebab PT. Siantar Top Tbk menggunakan metode FOB Destination Point di mana strategi ini diuraikan bahwa tumpukan barang pengiriman dari gudang penjual ke pusat distribusi pembeli berubah menjadi kewajiban penjual, jadi apabila barang tersebut sedang dalam perjalanan maka masih termasuk milik penjual dan pembeli belum bisa mencatat serta menjadikan hak milik pada barang tersebut. Apabila dampak-dampak tersebut terjadi maka dapat beresiko fatal terhadap kelangsungan hidup perusahaan bahkan dapat mengurangi pelanggan serta berujung kebangkrutan.

Dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk membahas dan menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi terhadap aktivitas pengiriman barang yang terdapat pada departemen logistik PT. Siantar Top Tbk medan, disebabkan hal ini dapat menjadi bahan pembelajaran dan rujukan untuk kebaikan perusahaan di masa yang akan datang serta memberikan ilmu baru bagi para peneliti lainnya dan pembaca nantinya.

METODE PENELITIAN

Dalam ulasan ini, pembuat menggunakan metodologi kualitatif deskriptif, di mana bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada suatu perusahaan. Jenis informasi yang digunakan bersifat kualitatif dengan informasi yang diperoleh melalui eksplorasi langsung, untuk spesifik menyelidiki lapangan atau semua peristiwa yang terjadi secara progresif. Sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan pekerja atau staf yang bersangkutan dan dengan persepsi, khususnya menyebutkan fakta yang dapat diamati secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam ulasan ini, peneliti menggunakan subjek yang merupakan salah satu organisasi atau perusahaan pengolah makanan ringan, yaitu PT. Siantar Top, Tbk. Medan. Informasi yang didapatkan untuk bahan penelitian terhadap fenomena ini adalah dengan cara observasi atau pengamatan terhadap aktivitas pengiriman barang pada departemen logistik serta melakukan wawancara dengan beberapa karyawan atau *staff* yang bersangkutan.

Penerapan

Seperti yang ditunjukkan oleh Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang tak tertandingi, gagasan penerapan adalah demonstrasi penggunaan, sementara pada saat yang sama sesuai dengan beberapa spesialis, penerapan adalah demonstrasi melatih hipotesis, teknik, dan hal-hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk kepentingan ideal dengan pertemuan atau pertemuan yang telah diatur dan diselenggarakan sebelumnya. Menurut Usman (2002), penerapan adalah gerakan, aktivitas, aktivitas, atau komponen kerangka kerja. Penerapan bukan hanya sebuah gerakan, tetapi tindakan yang diatur dan untuk mencapai target tindakan. Menurut Setiawan (2004) penerapan adalah perpanjangan dari latihan yang menyesuaikan diri dengan jalannya kerjasama antara tujuan dan kegiatan untuk mencapainya dan membutuhkan organisasi pelaksana, administrasi yang menarik.

Mengingat pemahaman ini, cenderung disimpulkan bahwa aplikasi kata (implementasi) berfokus aktivitas, aktivitas, atau komponen kerangka kerja. Arus keluar komponen menyiratkan bahwa aplikasi (implementasi) Selain pengembangan, namun kegiatan yang dikoordinasikan dan selesai benar-benar didasarkan pada referensi standar tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. ("Pengertian Penerapan Menurut Para Ahli | Kumpulan Pengertian" 2020).

Sistem Informasi Akuntansi

Sebuah sistem digambarkan sebagai berbagai sesuatu seperti dua bagian yang saling terkait yang bekerja sama untuk mencapai tujuan. Pada umumnya, tujuan mendasar dari asosiasi ini adalah untuk memperoleh keuntungan keterlaluhan yang paling potensial dengan mengurangi pengeluaran ke pangkalan, setidaknya bahkan asosiasi non-manfaat. Organisasi yang berkinerja baik adalah organisasi yang dapat memperluas aset yang mereka butuhkan untuk menghasilkan pendapatan, dan secara konsisten menilai pencapaian mereka, sehingga umumnya ada perubahan positif (Tarigan 2020). Kerangka pembukuan adalah berbagai komponen seperti struktur, buku harian, catatan, buku pembantu, dan ringkasan keuangan yang akan digunakan oleh dewan untuk mencapai tujuan organisasi (Wiratna, 2018). Sistem informasi yang berkembang saat ini mengambil peran besar dalam mengurus data dengan struktur informasi ini

Copyright © 2020, Universitas Muhammadiyah Metro

sehingga lebih mudah bagi individu untuk mengurus tanggung jawab mereka, termasuk menghemat waktu, ruang, dan membatasi biaya. Banyak organisasi menggunakan kerangka data untuk administrasi informasi organisasi dan informasi berbeda yang diperlukan oleh organisasi (Satyagraha, Witanti, and Ashaury 2020).

Aktivitas Pengiriman Barang

Memberikan gerakan adalah metode yang terlibat dengan memindahkan barang dagangan. Sebagian besar produk dikirim melalui asosiasi transportasi. Produk (produk nyata) terutama disampaikan melalui jalan-jalan dan jalur kereta api ke darat, memberikan jalur di asosiasi laut dan pesawat terbang di udara. Hal-hal luar biasa tertentu dapat diteruskan melalui asosiasi yang berbeda, misalnya, pipa untuk barang-barang cair, kisi daya untuk tenaga listrik dan organisasi PC, misalnya, organisasi web atau siaran untuk data elektronik. Metode yang terlibat dengan pengiriman barang dagangan normal dikenal sebagai dispersi (Fitria Putri 2017). Investigasi interaksi yang kuat untuk penyampaian dan sikap produk dan staf disebut faktor terkoordinasi. Organisasi yang memiliki beberapa keahlian dalam menyampaikan barang dagangan bisnis dari tempat produk atau kapasitas ke lokasi ritel sebagian besar dikenal sebagai grosir, sedangkan yang bekerja dalam pengangkutan produk dari lokasi ritel ke pelanggan dikenal sebagai administrasi pengangkutan. Manfaat pos, pengiriman, dan pergerakan juga memberikan produk untuk inspirasi bisnis dan individu. Sementara itu, pentingnya pengangkutan barang dagangan atau pesanan alat angkut dalam Buku Referensi Kata Pembukuan Bahasa Inggris-Indonesia adalah "pesan tertulis ke toko atau transporter untuk menyerahkan produk ke pertemuan yang diungkapkan dalam pesan" (Sujana Ismaya, SE,2006:106).

Agar dalam pengiriman barang tidak terjadi hal yang tidak diinginkan, dan perusahaan Siap untuk memenuhi kebutuhan klien tanpa membuat kelebihan atau kekurangan ketentuan, maka, pada saat itu, jaringan inventaris eksekutif adalah sesuatu yang harus dipertimbangkan oleh organisasi dalam administrasi barang dagangan. Mayoritas perusahaan masih memfokuskan dirinya pada aktifitas-aktifitas yang berada dalam perusahaan. Hal ini dapat dimengerti karena aktifitas yang berada pada perusahaan berada dalam lingkungan internal sehingga lebih mudah dalam melakukan pengendalian (Syafii and Waluyo 2021).

Metode FOB Destination Point

FOB *Destination Point* mengharapkan bahwa biaya memindahkan barang dagangan dari pusat distribusi penjual ke ruang saham pembeli menjadi komitmen pedagang, dengan tujuan bahwa kepemilikan menjadi hak pembeli ketika berada di tempat pembeli. Karena pengadaan, dan masalahnya adalah saat membuat garis lebah untuk tempat pembeli, produk pada cara di mana benar-benar memiliki tempat dengan penjual. Menjelang akhir tahun keuangan produk belum diperoleh, maka nilai produk tidak boleh dimasukkan sebagai saham oleh organisasi pembeli pada laporan akuntansi akhir tahun (Pengertian dan Perbedaan FOB Shipping point dan FOB destination n.d.)

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Aktivitas Pengiriman Barang Dengan Metode FOB Destination Point Pada Departemen Logistik PT. Siantar Top Tbk Medan

Pemanfaatan kerangka data pembukuan adalah pelaksanaan kerangka kerja yang memberikan data sebagai kondisi organisasi mengingat informasi keuangannya yang berarti membentuk organisasi agar berjalan dengan baik dan sesuai tujuan normal. Pada sistem informasi akuntansi diterapkan dalam berbagai bidang atau departemen yang ada di perusahaan, tak terkecuali pada departemen logistik. Dimana sistem informasi diterapkan pada aktivitas pengiriman barang karena bagian logistik pada PT. Siantar Top Tbk merupakan departemen yang bertugas mengatur dan menjalankan aktivitas pengiriman barang kepada pelanggan. Logistik adalah pengerjaan dan ilmu pengetahuan, barang dagangan, energi, data, dan aset lainnya, misalnya, barang, administrasi dan individu dari sumber penciptaan ke sektor bisnis yang bertekad untuk meningkatkan pemanfaatan modal. Merakit dan beriklan akan merepotkan tanpa bantuan yang diperhitungkan. Faktor-faktor terkoordinasi juga termasuk bergabungnya data, transportasi, stok, pergudangan, strategi turn around dan bundling (Denny Rianditha , Risma Anggraini).

Dalam kerangka data pembukuan mengontrol siklus latihan organisasi, sehingga setiap tugas spesialisasi organisasi telah disesuaikan oleh kerangka data pembukuan saat ini. Departemen satu dengan yang lainnya saling berhubungan, tetapi masing-masing telah memiliki tugasnya yang tidak boleh di

ganggu gugat atau dicampur tangani oleh departemen lain, kecuali ketika diaudit atau diperiksa terdapat kejanggalan maupun kesalahan. Seperti halnya pada PT. Siantar Top Tbk Medan yang telah menetapkan tugas setiap departemen dengan sedemikian rupa yang diatur dalam sistem informasi akuntansi. Dapat diambil contoh sederhananya, ketika bagian penjualan mengampu tugas sebagai penerima pesanan dari para pelanggan, maka tidak boleh ada yang mencampuri tugas tersebut.

Dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi pada PT. Siantar Top Tbk menggunakan suatu aplikasi yaitu *Orlansoft*, di mana aplikasi tersebut berfungsi untuk mengatur jalannya aktivitas administrasi perusahaan agar mempermudah pengerjaan serta mempersingkat waktu pengerjaan kegiatan administrasi tersebut. Pada aplikasi *orlansoft* berisi fitur-fitur yang hanya dapat dijalankan oleh Setiap departemen yang bersangkutan, misalnya bagian penjualan memiliki fitur yang berfungsi untuk menerima dan mencatat pesanan dari pelanggan. Dari yang telah dicontohkan sebelumnya bahwa fitur tersebut hanya dapat dijalankan atau diubah maupun dihapus oleh bagian penjualan dan departemen logistik sebagai penerima data pesannya, sehingga bagian lain seperti gudang hanya dapat melihat dan memantau tanpa dapat mengubah data tersebut. Jadi ketika ada hal-hal yang membelok atau tidak sesuai pedoman material, itu sangat baik dapat ditindaklanjuti agar tidak mempengaruhi kondisi organisasi di dalam dan dari jarak jauh.

Dari masalah yang terjadi pada perusahaan tersebut berdampak pada kesalahan jumlah pengiriman barang. Hal ini terjadi karena saat data pesanan dari pelanggan masuk pada aplikasi *orlansoft*, departemen logistik langsung membuat *delivery order* (DO) untuk diberikan kebagian gudang agar mereka melakukan pemuatan barang pada truk dan kemudian departemen logistik membuat surat jalan serta memberikan izin truk untuk pergi mengantarkan pesanan pelanggan berdasarkan jumlah muatan yang dilakukan oleh bagian gudang. Sehingga departemen logistik tidak mengetahui adanya ketidaksesuaian data pesanan, dan kuantitas barang yang dikirim kepada pelanggan kurang atau tidak sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan, seharusnya pelanggan mendapatkan hadiah atau yang biasanya dikatakan beli 1 gratis 1, tetapi pelanggan hanya menerima sejumlah barang sesuai pesanan tanpa dikirimkan beserta hadiahnya.

Hal tersebut dapat berdampak pada metode pengiriman barang yang digunakan oleh PT. Siantar Top Tbk, yaitu *FOB Destination point*, karena sistem yang digunakan dalam metode ini adalah biaya pengiriman barang ke pelanggan ditanggung oleh perusahaan di mana besarnya biaya pengiriman barang tidak dipengaruhi oleh sedikit banyaknya jumlah barang yang dipesan. Sehubungan dengan fenomena yang terjadi bahwa apabila departemen logistik kurang dalam mengirimkan jumlah barangnya, maka perusahaan akan mengalami kerugian sebab menanggung biaya pengiriman barang dua kali lebih banyak dari biasanya karena harus mengirimkan kembali kekurangan dari jumlah barang tersebut. Dalam metode *FOB Destination Point* semua biaya pengangkutan barang ditanggung oleh perusahaan dan ketika barang tersebut belum sampai ke gudang pelanggan masih terhitung hak milik perusahaan tetapi ketika sudah sampai ke gudang pelanggan maka terhitung hak milik pelanggan. Hal ini dapat mempengaruhi kondisi perusahaan PT. Siantar Top Tbk Karena sejatinya seluruh pebisnis atau pengusaha pasti mengharap keuntungan dan kepercayaan dari para pelanggannya. Saat ada sedikit saja kesalahan dari perusahaan kepada pelanggannya akan berakibat fatal atas kepercayaan tersebut. Jadi ketika pesanan pelanggan yang dikirim tidak sesuai dengan permintaan dan ketentuan dari perusahaan akan membuat pelanggan merasa rugi dan bisa jadi pelanggan akan memutuskan kerja sama dengan perusahaan maka dapat berakibat juga pada kerugian perusahaan. Mendapatkan keuntungan yang banyak itu mudah tapi untuk mempertahankan keuntungan dan mendapatkan kepercayaan dari pelanggan akan lebih sulit. Oleh karena itu, setiap organisasi harus memiliki kerangka data pembukuan yang layak dan sesuai norma fungsional organisasi sehingga hal-hal tidak terjadi yang tidak diinginkan oleh organisasi.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat ketidak sesuaian terhadap sistem informasi akuntansi yang berlaku, sehingga dapat diartikan pula penerapan sistem informasi akuntansi terhadap aktivitas pengiriman barang pada departemen logistik PT. Siantar Top Tbk Medan belum cukup baik, karena masih terdapat kerancuan pada pengaturan penggunaan aplikasi sistem informasi akutansinya yaitu *orlansoft*, di mana yang seharusnya hanya departemen logistik dan bagian penjualan saja yang dapat mengubah data pesanan dari pelanggan tapi ternyata hal tersebut juga dapat dilakukan oleh bagian gudang sehingga terjadi ketidaksesuaian data pesanan dari ketentuan perusahaan pada saat itu. Perusahaan memberlakukan ketentuan promosi sementara pada beberapa produk. Ketika pelanggan

memesan produk promosi tersebut, seharusnya mereka memperoleh produk gratis dimana perusahaan menetapkan promosi beli satu gratis satu. Hal tersebut yang seharusnya diberikan atau dikirimkan ke pelanggan berdasarkan jumlah produk yang dipesan ditambah jumlah produk gratis, tetapi yang dimuat ke truk oleh bagian gudang hanya produk pesannya saja tanpa produk gratis, ternyata terdapat ketidaksesuaian terhadap data pesanan dari pelanggan oleh bagian gudang. Dari kejadian tersebut dapat diambil simpulan bahwa pengaturan atau penerapan sistem informasi akuntansi pada PT. Siantar Top Tbk Medan belum begitu baik.

Dari permasalahan yang telah terjadi, perusahaan dapat lebih berhati-hati lagi jangan sampai hal tersebut terulang kembali pada departemen logistik bahkan juga pada departemen lainnya. Perusahaan dapat melakukan pengaturan ulang sistem informasi akuntansi pada departemen-departemen yang berisiko dalam melakukan kesalahan atau ketidaksesuaian data, perusahaan bisa lebih memaksimalkan pengawasan serta kemampuan aplikasi sistem informasi akuntansi agar dapat bekerja sesuai dengan departemen nya tanpa bisa di campur tangani atau diubah oleh pihak lain dengan cara membatasi pengguna dari fitur-fitur *orlansoft* serta dapat menambahkan menu dan *icon* pada setiap fitur, misalnya *icon* pengecekan otomatis agar dapat meminimalisir kesalahan atau ketidak sesuaian pada data

DAFTAR LITERATUR

- “Pengertian Dan Perbedaan FOB Shipping Point Dan FOB Destination.”
<https://www.akuntansilengkap.com/akuntansi/pengertian-dan-perbedaan-fob-shipping-point-dan-fob-destination/> (March 14, 2022).
- “Pengertian Penerapan Menurut Para Ahli | Kumpulan Pengertian.”
<https://www.kumpulanpengertian.com/2020/09/pengertian-penerapan-menurutparaahli.html>(March 14, 2022).
- Dwi Ayu Astarinda, Ali Rasyidi, Widya Susanti. 2016. “Baterindo.” *Analisis Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Aktivitas Pengiriman Barang Pt.Trimega Baterindo Di Trosobo – Sidoarjo*: 259–68.
- Fitria Putri, Sukma. 2017. “Sistem Akuntansi Pengiriman Barang (Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0) Pada Cv. Putera Sarana Utama.” 11(1): 90–97.
- Hayati, Dahliyah, Rumondang Cindy, Yolanda Pakpahan, and Athur Bayunata. “Analisis Ketidaksesuaian Pada Proses Pengiriman Produk Door Trim PT. XYZ Analysis of Nonconformity in Delivery Process of Door Trim Products in PT. XYZ.” (2): 37–46.
- Jakarta, Politeknik Stmi. “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI E-LOGISTIC STUDI KASUS : PT KAMADAJA LOGISTIC Denny Rianditha AP 1 , Risma Anggraini 2 1.”
- Mauliansyah, T Irzal Rizki, and Mulia Saputra. 2020. “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Umkm Di Kota Banda Aceh).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 4(4): 602–12.
- Nufus, Khayatun. 2018. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 1(1): 62–70.
- Satyagraha, Akmal, Wina Witanti, and Herdi Ashaury. 2020. “Pembangunan Sistem Informasi Monitoring Logistik Di PT Dirgantara Indonesia.” *Sainteks* 13: 142–46.
- Syafii, Mochamad, and Sugeng Waluyo. 2021. “EVALUASI PROSEDUR PENGIRIMAN BARANG DI PT . LI FUNG SERVICE INDONESIA.” 10: 144–48.
- Tarigan, Desi Ramadani Br. 2020. “Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi Konsep Basis Data Relasional Pada Sistem Produksi , Pengupahan Dan Sumber Daya Manusia”. *Universitas Mercu BUana* (July):
 126.https://www.researchgate.net/profile/DesiTarigan/publication/342847223_Aplikasi_Konsep_Basis_Data_Relasional_pada_Sistem_Produksi_Pengupahan_dan_Sumber_Daya_Manusia/links/5f08962f92851c52d626bc03/Aplikasi-Konsep-Basis-Data-Relasional-pada-Sistem-Produksi.
- Wiratna, V Sujarweni. 2018. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta.
- Yousida, I, and T Lestari. 2019. “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada UKM (Avankreasi Sasirangan Di Banjarmasin).” *Jurnal Riset Akuntansi Politala P-ISSN* 2(November): 69–78.
<http://jra.politala.ac.id/index.php/JRA/article/download/23/21>